LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM) SEMESTER GENAP TA. 2025/2026

Magister Pendidikan Bahasa Inggris

Sekolah Pascasarjana



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI KEPUASAN TERHADAP
PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja. Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran, perbaikan layanan akademik, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung peningkatan mutu dan akreditasi.

Makale, Juli 2026

Unit Kendali Mutu	Gugus Kendali Mutu
(Dr. Milka, S.S., M.Pd.)	(Dr. Selvi Panggua, M.Pd.)
NIDN. 0905057701	NIDN. 0925068101

Mengetahui

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu	Dekan Fakultas
(Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.)	(Prof. Dr. Anastasia Baan, M.Pd.)
NIDN. 0909129001	NIDN. 0914068001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2025/2026 Semester Genap ini dapat disusun. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

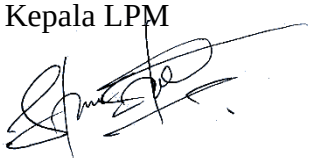
Survei ini bertujuan memperoleh umpan balik mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hasil survei diolah secara deskriptif menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 4. Hasilnya diharapkan menjadi dasar bagi program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dan unit terkait dalam mempertahankan praktik pembelajaran yang telah berjalan baik serta menetapkan langkah perbaikan pada aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner serta kepada pimpinan dan pihak terkait yang mendukung pelaksanaan survei. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, khususnya pada kelengkapan identitas program studi dalam data sumber. Oleh karena itu, verifikasi administratif tetap diperlukan sebelum laporan ditetapkan sebagai dokumen final.

Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Makale, Juli 2026

Kepala LPM



Dr. Resnita Dewi, SS.,M.Hum

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Tujuan **1**
1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan **2**
1.4 Responden **2**
1.5 Ruang Lingkup **2**
BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA **3**
2.1 Pengumpulan Data **3**
2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data **3**
2.3 Analisis dan Penyajian Data **7**
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN **8**
3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM **8**
BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI **15**
4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM **15**
4.2 Rencana Tindak Lanjut **17**
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP **19**
5.1 Kesimpulan **19**
5.2 Penutup **21**
LAMPIRAN **22**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kualitas pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang terarah, pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan interaktif, serta penilaian yang adil, transparan dan sesuai dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi terhadap proses pembelajaran perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengguna layanan akademik.

Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2025/2026 Semester Genap dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam menyiapkan, melaksanakan dan menilai pembelajaran. Hasil survei menjadi masukan bagi program studi dan institusi untuk mengetahui aspek yang telah memenuhi harapan mahasiswa serta aspek yang masih memerlukan perhatian.

Pelaksanaan survei ini juga merupakan bagian dari siklus penjaminan mutu internal, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan, tetapi juga menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut.

1.2 Tujuan

1. Memperoleh umpan balik mahasiswa mengenai kualitas persiapan pembelajaran.
2. Menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dosen selama perkuliahan.
3. Menilai pelaksanaan penilaian pembelajaran, termasuk keadilan, transparansi, dan kesesuaian penilaian.
4. Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah berjalan baik dan aspek yang perlu ditingkatkan.
5. Menjadi dasar penyusunan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan pelaksanaan SPMI.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dilaksanakan pada bulan Juli 2026.

1.4 Responden

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Kristen Indonesia Toraja.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei meliputi tiga aspek utama, yaitu:

1. Persiapan Pembelajaran (butir 1–11), meliputi penyampaian RPS, tujuan, kompetensi, materi, tugas, referensi, kontrak perkuliahan, dan komponen penilaian.
2. Pelaksanaan Pembelajaran (butir 12–25), meliputi interaksi, strategi pembelajaran, penyampaian materi, penguasaan materi, pemberian tugas, penggunaan media dan teknologi, serta sikap dosen.
3. Penilaian Pembelajaran (butir 26–40), meliputi keadilan, toleransi, ketepatan waktu, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian, transparansi, konfirmasi nilai, serta penilaian sikap dan keterampilan.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Indonesia Toraja dilakukan dengan menggunakan metode survei kuantitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap berbagai aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta tata kelola program studi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login yang dibuat secara terstruktur berdasarkan komponen penilaian kepuasan proses belajar mengajar (PBM).

Instrumen terdiri atas 40 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Skor dan kategori yang digunakan adalah: 1 = Tidak Puas, 2 = Cukup Puas, 3 = Puas, dan 4 = Sangat Puas. Tiga kelompok aspek mengikuti pengelompokan pada lembar olah data.

Pengisian kuesioner dilakukan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login, dengan tetap menjunjung prinsip kerahasiaan dan objektivitas responden. Data yang terkumpul kemudian direkapitulasi untuk selanjutnya dianalisis guna mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (PBM) secara menyeluruh maupun pada masing-masing aspek yang diukur.

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Tahapan pengolahan data diawali dengan proses pemeriksaan kelengkapan jawaban responden,

dilanjutkan dengan pengkodean data sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan pada instrumen survei.

1. Skala Likert

Instrument survei menggunakan skala Likert empat Tingkat yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, persepsi dan Tingkat kepuasan responden. Setiap jawaban responden diberi skor numerik berdasarkan skala Likert, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing indikator dan komponen penilaian. Nilai rata-rata tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap setiap aspek yang diukur dalam survei. Selain itu, dilakukan pula rekapitulasi data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi hasil survei.

Tabel 1. Skala Likert Pengukuran Kepuasan

Nilai/Bobot	Predikat
1	Tidak Puas
2	Cukup Puas
3	Puas
4	Sangat Puas

2. Tahapan Pengolahn Data

Pengelolaan data dalam Survei Kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Indonesia Toraja semester genap TA.2025/2026 dilakukan secara online melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login sebagai media pengumpulan data. Penggunaan platform ini bertujuan untuk memudahkan distribusi kuesioner, mempercepat proses pengumpulan data, serta meminimalkan kesalahan pencatatan.

Pengolahan data survei dilakukan melalui 6 tahapan yaitu :

1. Distribusi Kuesioner, pada tahap ini survei kepuasan disebarkan kepada seluruh mahasiswa di melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login bulan Juli 2026. Responden mengisi kuesioner secara daring sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini seluruh jawaban responden terekam secara otomatis dalam sistem ini. Data yang masuk kemudian dihimpun hingga batas waktu pengisian yang telah ditentukan.
3. Rekapitulasi Data, pada tahap ini dilakukan rekapitulasi data dalam bentuk tabel. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai ketentuan tidak disertakan dalam proses analisis.
4. Penghitungan nilai rata-rata, pada tahap ini data yang telah direkap selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk setiap pernyataan dan aspek yang diukur untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM).
5. Perhitungan indeks kepuasan, pada tahap ini dilakukan konversi nilai rata-rata yang diperoleh ke dalam indeks kepuasan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara kuantitatif.
6. Interpretasi tingkat kepuasan, pada tahap ini hasil dari perhitungan nilai rata-rata dan indeks kepuasan diinterpretasikan menggunakan rentang skala Rensis Likert sehingga diperoleh kategori tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) pada masing-masing indikator.

Dari 6 tahapan ini maka data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif sebagai dasar evaluasi dan perumusan tindak lanjut peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

3. Skala Indeks Kepuasan

Dalam memperoleh gambaran Tingkat kepuasan secara lebih komprehensif dan mudah dibandingkan, nilai rata-rata selanjutnya dikonversi ke dalam Indeks Kepuasan. Indeks kepuasan dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan (%) = (Nilai Rata-rata / Skor Maksimum) × 100

Pada penelitian ini, skor maksimum yaitu 4 sesuai nilai tertinggi pada skala Likert. Indeks kepuasan ini digunakan untuk menilai tingkat pencapaian kepuasan secara kuantitatif dan memudahkan interpretasi hasil oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.

4. Skala Rensis Likert (Interpretasi Tingkat Kepuasan)

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengacu pada kategori tingkat kepuasan yang telah ditetapkan oleh institusi. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan serta rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan (Rensis Likert, 1932)

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori Kepuasan
1,00 – 1,75	Tidak Puas
1,76 – 2,50	Cukup Puas
2,51 – 3,25	Puas
3,26 – 4,00	Sangat Puas

Adapun nilai rata-rata dari setiap indikator kemudian dicocokkan dengan rentang nilai tersebut untuk menentukan kategori tingkat kepuasan. Pendekatan ini memungkinkan hasil analisis disajikan secara konsisten dan objektif, serta

memudahkan identifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan.

2.3 Analisis dan Penyajian Data

Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata dan indeks kepuasan pada setiap indikator. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kepuasan proses belajar mengajar (PBM). Data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi dan program tindak lanjut. Dengan metode ini, hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Indonesia Toraja semester ganjil TA.2025/2026 diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan institusi secara berkelanjutan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM

Survei kepuasan ini melibatkan 44 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja. Semua mahasiswa tersebut berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat respons mencapai 100%. Adapun komponen pengukuran dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1)	Cukup Puas (2)	Puas (3)	Sangat Puas (4)
A.01	**PERSIAPAN PEMBELAJARAN (1-11)**				
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan.	0,00	0,00	31,82	68,18
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	0,00	0,00	15,91	84,09
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	0,00	0,00	18,18	81,82
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	0,00	0,00	18,18	81,82
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan selama satu semester.	0,00	0,00	27,27	72,73
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliah yang diampu dengan mata kuliah lain.	0,00	0,00	13,64	86,36
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	0,00	2,27	25,00	72,73
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	0,00	2,27	15,91	81,82
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	0,00	0,00	36,36	63,64
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	0,00	0,00	40,91	59,09
11	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	0,00	0,00	22,73	77,27
B.01	**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (12-25)**				
12	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	0,00	0,00	29,55	70,45

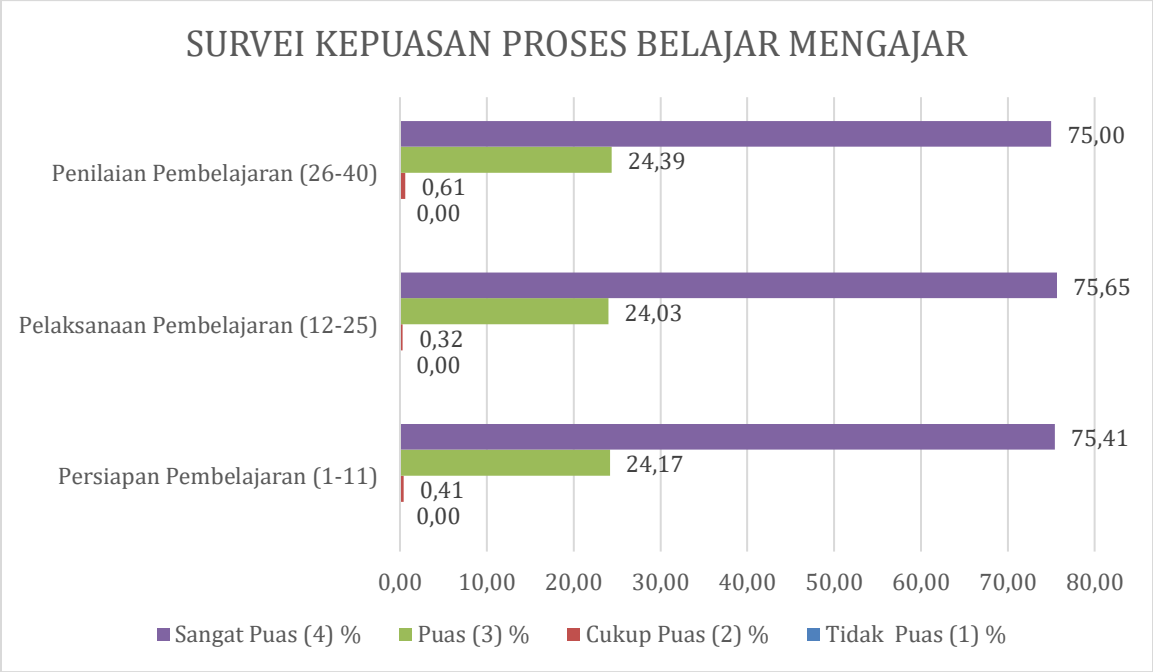
13	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	0,00	0,00	27,27	72,73
14	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	0,00	0,00	18,18	81,82
15	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	0,00	2,27	25,00	72,73
16	Dosen menguasai materi perkuliahan.	0,00	0,00	25,00	75,00
17	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	0,00	0,00	18,18	81,82
18	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	0,00	0,00	25,00	75,00
19	Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa.	0,00	0,00	27,27	72,73
20	Dosen memberikan penjelasan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa.	0,00	0,00	27,27	72,73
21	Dosen mengembalikan tugas yang sudah diperiksa kepada mahasiswa.	0,00	0,00	22,73	77,27
22	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.	0,00	0,00	22,73	77,27
23	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	0,00	0,00	18,18	81,82
24	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	0,00	0,00	25,00	75,00
25	Dosen menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.	0,00	2,27	25,00	72,73
C.01	**PENILAIAN PEMBELAJARAN (26-40)**				
26	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	0,00	0,00	22,73	77,27
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.	0,00	0,00	29,55	70,45
28	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.	0,00	2,27	18,18	79,55
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan.	0,00	0,00	20,45	79,55
30	Dosen mengajukan pertanyaan singkat untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	0,00	2,27	29,55	68,18
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	0,00	0,00	15,91	84,09
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	0,00	0,00	27,27	72,73
33	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.	0,00	0,00	20,45	79,55
34	Dosen melakukan penilaian secara transparan.	0,00	2,27	31,82	65,91
35	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai.	0,00	0,00	29,55	70,45
36	Dosen melakukan penilaian secara adil dan objektif.	0,00	0,00	20,45	79,55
37	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum ujian dilaksanakan.	0,00	0,00	15,91	84,09

38	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	0,00	0,00	27,27	72,73
39	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	0,00	2,27	27,27	70,45
40	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	0,00	0,00	29,55	70,45

Rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur yaitu :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran (1-11)	0,00	0,41	24,17	75,41
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12-25)	0,00	0,32	24,03	75,65
3	Penilaian Pembelajaran (26-40)	0,00	0,61	24,39	75,00

Adapun rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Berdasarkan hasil pengolahan data survei kepuasan mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM), yang mencakup 40 komponen pengukuran dalam tiga aspek utama, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran,

diperoleh gambaran bahwa secara umum kualitas proses pembelajaran telah memperoleh penilaian yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominannya jawaban responden pada kategori puas dan sangat puas serta tidak adanya responden yang memberikan penilaian tidak puas pada seluruh komponen pengukuran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan perkuliahan, hingga evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Pada aspek persiapan pembelajaran (komponen 1–11), hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian sangat positif terhadap kesiapan dosen dalam merencanakan dan mempersiapkan kegiatan perkuliahan. Persentase sangat puas tertinggi terdapat pada komponen penjelasan keterkaitan mata kuliah yang diampu dengan mata kuliah lain sebesar 86,36%, diikuti penyampaian informasi tentang tujuan pembelajaran sebesar 84,09%, serta penginformasian kompetensi yang harus dicapai mahasiswa dan penjelasan garis besar materi perkuliahan yang masing-masing mencapai 81,82%. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen telah memiliki kesiapan yang baik dalam menyampaikan arah, tujuan, dan ruang lingkup pembelajaran kepada mahasiswa. Sementara itu, persentase sangat puas terendah terdapat pada komponen penjelasan manfaat mata kuliah dalam kehidupan sebesar 59,09%, disusul penjelasan komponen penilaian hasil belajar sebesar 63,64%. Selain itu, masih terdapat 2,27% responden yang menyatakan cukup puas terhadap penjelasan kontrak perkuliahan dan penyampaian sumber referensi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan masih diperlukan, terutama dalam memberikan penjelasan mengenai manfaat praktis mata kuliah, sistem penilaian, serta penyediaan referensi pembelajaran yang lebih lengkap dan relevan.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran (komponen 12–25), hasil survei memperlihatkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kemampuan dosen dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Persentase sangat puas tertinggi terdapat pada komponen pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan dan penggunaan media pembelajaran yang menarik serta bervariasi, yang masing-masing mencapai 81,82%. Kemampuan dosen dalam memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan juga memperoleh persentase sangat puas sebesar 81,82%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah memberikan ruang partisipasi kepada mahasiswa serta didukung oleh penggunaan media dan contoh pembelajaran yang sesuai. Sementara itu, beberapa komponen yang memperoleh persentase sangat puas sebesar 72,73% meliputi penyampaian materi kuliah secara terstruktur, pemberian tugas terstruktur, penjelasan terhadap tugas, serta sikap arif dan bijaksana dosen dalam mengambil keputusan. Pada komponen penyampaian materi secara terstruktur dan sikap dosen dalam mengambil keputusan, masih terdapat 2,27% responden yang menyatakan cukup puas. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan konsistensi dalam penyajian materi, pemberian arahan tugas, serta penguatan komunikasi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Pada aspek penilaian pembelajaran (komponen 26–40), hasil survei menunjukkan bahwa sistem penilaian pembelajaran telah memperoleh respons yang baik dari mahasiswa. Persentase sangat puas tertinggi terdapat pada pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan dan penyampaian informasi jadwal ujian sebelum pelaksanaan ujian, yang masing-masing mencapai 84,09%. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen telah berupaya mengintegrasikan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran serta memberikan informasi akademik yang diperlukan mahasiswa. Sementara itu, persentase sangat puas terendah terdapat pada komponen transparansi penilaian sebesar 65,91%, diikuti

penilaian terhadap sikap mahasiswa dan keterampilan mahasiswa yang masing-masing memperoleh 70,45%. Selain itu, masih terdapat 2,27% responden yang menyatakan cukup puas terhadap pelaksanaan perkuliahan sesuai alokasi waktu, pengajuan pertanyaan untuk mengetahui penguasaan materi, transparansi penilaian, serta penilaian terhadap sikap mahasiswa. Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan transparansi sistem penilaian, penyampaian kriteria penilaian secara terbuka, serta peningkatan evaluasi terhadap aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa secara seimbang.

Secara keseluruhan, berdasarkan rata-rata persentase dari seluruh komponen pada masing-masing aspek, persiapan pembelajaran memperoleh penilaian sangat puas sebesar 75,41%, puas sebesar 24,17%, dan cukup puas sebesar 0,41%. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, persentase sangat puas mencapai 75,65%, puas sebesar 24,03%, dan cukup puas sebesar 0,32%. Sementara itu, aspek penilaian pembelajaran memperoleh persentase sangat puas sebesar 75,00%, puas sebesar 24,39%, dan cukup puas sebesar 0,61%. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian tidak puas pada ketiga aspek tersebut. Hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase sangat puas tertinggi, diikuti aspek persiapan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Meskipun perbedaan persentasenya relatif kecil, hasil tersebut menggambarkan bahwa seluruh tahapan proses pembelajaran telah berjalan dengan baik dan memperoleh apresiasi positif dari mahasiswa.

Dengan demikian, hasil survei kepuasan PBM menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran telah memenuhi harapan sebagian besar mahasiswa. Capaian ini perlu dipertahankan melalui peningkatan kualitas perencanaan perkuliahan, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan

komunikasi, serta penerapan sistem evaluasi hasil belajar yang adil, objektif, dan transparan. Hasil survei ini selanjutnya menjadi dasar bagi pengelola Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja dalam merumuskan program evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

BAB IV

TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja, secara umum diperoleh hasil yang sangat baik. Mayoritas mahasiswa memberikan penilaian puas dan sangat puas terhadap aspek persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Meskipun demikian, hasil survei menunjukkan masih terdapat beberapa komponen yang perlu mendapatkan perhatian dan peningkatan agar kualitas pembelajaran dapat terus dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Pada aspek persiapan pembelajaran, perhatian utama diarahkan pada peningkatan penyampaian informasi mengenai manfaat mata kuliah dalam kehidupan, penjelasan komponen penilaian hasil belajar, serta penyampaian kontrak perkuliahan dan sumber referensi. Hal ini didasarkan pada masih adanya mahasiswa yang memberikan penilaian cukup puas dan relatif lebih rendahnya persentase sangat puas pada beberapa komponen tersebut. Sebagai tindak lanjut, program studi mendorong dosen untuk memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai relevansi mata kuliah dengan kebutuhan akademik dan profesional mahasiswa, menyampaikan sistem penilaian secara jelas sejak awal perkuliahan, serta menyediakan referensi pembelajaran yang relevan dan mutakhir.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, tindak lanjut difokuskan pada peningkatan keteraturan penyampaian materi perkuliahan, kejelasan pemberian dan penjelasan tugas, serta

penguatan sikap profesional dosen dalam mengambil keputusan selama proses pembelajaran. Program studi mendorong dosen untuk menyusun materi perkuliahan secara sistematis, memberikan petunjuk pengerjaan tugas secara terperinci, serta meningkatkan komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran inovatif, media pembelajaran yang bervariasi, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Pada aspek penilaian pembelajaran, perhatian utama diberikan pada peningkatan transparansi penilaian, pelaksanaan evaluasi terhadap sikap dan keterampilan mahasiswa, serta pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami dan mengonfirmasi hasil penilaian. Hal ini penting karena komponen transparansi penilaian memperoleh persentase sangat puas sebesar 65,91%, yang merupakan capaian terendah pada aspek penilaian pembelajaran. Sebagai tindak lanjut, dosen perlu menyampaikan kriteria dan bobot penilaian secara terbuka, menerapkan penilaian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, serta memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan mahasiswa. Penilaian juga perlu dilaksanakan secara adil, objektif, dan mencakup aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, tindak lanjut hasil survei diarahkan pada upaya mempertahankan komponen pembelajaran yang telah memperoleh penilaian baik sekaligus memperbaiki komponen yang masih memerlukan peningkatan. Pengelola program studi bersama dosen akan menjadikan hasil survei ini sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Dengan demikian, hasil survei tidak

hanya menjadi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa, tetapi juga menjadi dasar dalam pelaksanaan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi survei kepuasan mahasiswa. Rencana tindak lanjut ini diarahkan pada tiga aspek utama pembelajaran, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Pada aspek persiapan pembelajaran, program studi merencanakan peningkatan koordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah untuk memastikan seluruh perangkat pembelajaran telah disiapkan sebelum perkuliahan dimulai. Dosen diharapkan menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan dan kompetensi pembelajaran, garis besar materi, kontrak perkuliahan, jenis tugas, sumber referensi, serta komponen penilaian secara jelas pada awal semester. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian materi perkuliahan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, program studi merencanakan penguatan kualitas proses perkuliahan melalui peningkatan kompetensi dosen dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa. Dosen didorong untuk menyampaikan materi secara terstruktur, memberikan arahan tugas secara jelas, meningkatkan interaksi akademik, serta mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan teknologi informasi. Program studi juga akan melaksanakan monitoring

dan evaluasi perkuliahan secara berkala guna memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan RPS dan standar akademik yang telah ditetapkan.

Pada aspek penilaian pembelajaran, program studi merencanakan penguatan sistem evaluasi hasil belajar mahasiswa melalui penerapan mekanisme penilaian yang transparan, adil, dan objektif. Dosen diarahkan untuk menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sejak awal perkuliahan, memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan mahasiswa, serta menyediakan kesempatan untuk melakukan konfirmasi nilai. Selain itu, evaluasi pembelajaran perlu mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa dengan menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah.

Pelaksanaan rencana tindak lanjut tersebut akan dikoordinasikan oleh pengelola program studi bersama dosen pengampu mata kuliah dan dilaksanakan secara berkelanjutan pada setiap semester. Hasil pelaksanaannya akan dipantau melalui kegiatan monitoring dan evaluasi akademik serta pengukuran kembali tingkat kepuasan mahasiswa pada periode survei berikutnya. Evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas tindakan perbaikan yang telah direncanakan sekaligus menjadi dasar dalam menetapkan langkah peningkatan mutu selanjutnya.

Dengan adanya rencana tindak lanjut ini, diharapkan kualitas Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris semakin meningkat, kepuasan mahasiswa dapat terus dipertahankan, dan seluruh proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif sesuai dengan standar mutu akademik Universitas Kristen Indonesia Toraja.

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM), yang mencakup aspek persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa secara umum kualitas proses pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominannya persentase responden yang menyatakan sangat puas dan puas pada seluruh komponen yang diukur. Selain itu, tidak terdapat responden yang menyatakan tidak puas terhadap seluruh komponen survei. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan harapan mahasiswa.

Pada aspek persiapan pembelajaran, tingkat kepuasan mahasiswa menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebagian besar mahasiswa menyatakan sangat puas terhadap kesiapan dosen dalam menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan dan kompetensi pembelajaran, materi perkuliahan, serta berbagai komponen pendukung pembelajaran lainnya. Komponen dengan persentase sangat puas tertinggi adalah keterkaitan mata kuliah dengan mata kuliah lainnya sebesar 86,36%. Sementara itu, komponen manfaat mata kuliah memperoleh persentase sangat puas sebesar 59,09%, sehingga masih perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai relevansi dan manfaat mata kuliah terhadap pengembangan kompetensi akademik maupun profesional.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, hasil survei menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung dengan baik dan mampu memberikan pengalaman belajar

yang positif bagi mahasiswa. Rata-rata persentase sangat puas mencapai 75,65%, yang merupakan capaian tertinggi dibandingkan kedua aspek lainnya. Mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kesempatan bertanya, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, penguasaan materi, serta pemberian contoh yang relevan. Meskipun demikian, dosen tetap perlu meningkatkan keteraturan penyampaian materi, kejelasan petunjuk tugas, penerapan metode pembelajaran yang inovatif, dan pemanfaatan teknologi informasi agar proses pembelajaran semakin interaktif dan efektif.

Pada aspek penilaian pembelajaran, mayoritas mahasiswa juga menyatakan puas dan sangat puas terhadap pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase sangat puas sebesar 75,00%. Komponen penggunaan hasil penelitian dalam pembelajaran dan penyampaian jadwal ujian memperoleh persentase sangat puas tertinggi, yaitu 84,09%. Namun, transparansi penilaian memperoleh persentase sangat puas sebesar 65,91%, sehingga masih perlu ditingkatkan melalui penyampaian kriteria dan rubrik penilaian secara jelas, pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan mahasiswa, serta penerapan penilaian yang adil, objektif, dan mencakup aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di lingkungan program studi telah memenuhi harapan mahasiswa dengan tingkat kepuasan yang sangat baik. Walaupun demikian, beberapa komponen masih memerlukan perbaikan secara berkelanjutan, khususnya terkait pemahaman manfaat mata kuliah, kejelasan pelaksanaan pembelajaran, dan transparansi penilaian. Oleh karena itu, hasil survei ini menjadi dasar bagi program studi untuk melakukan evaluasi dan menyusun rencana tindak

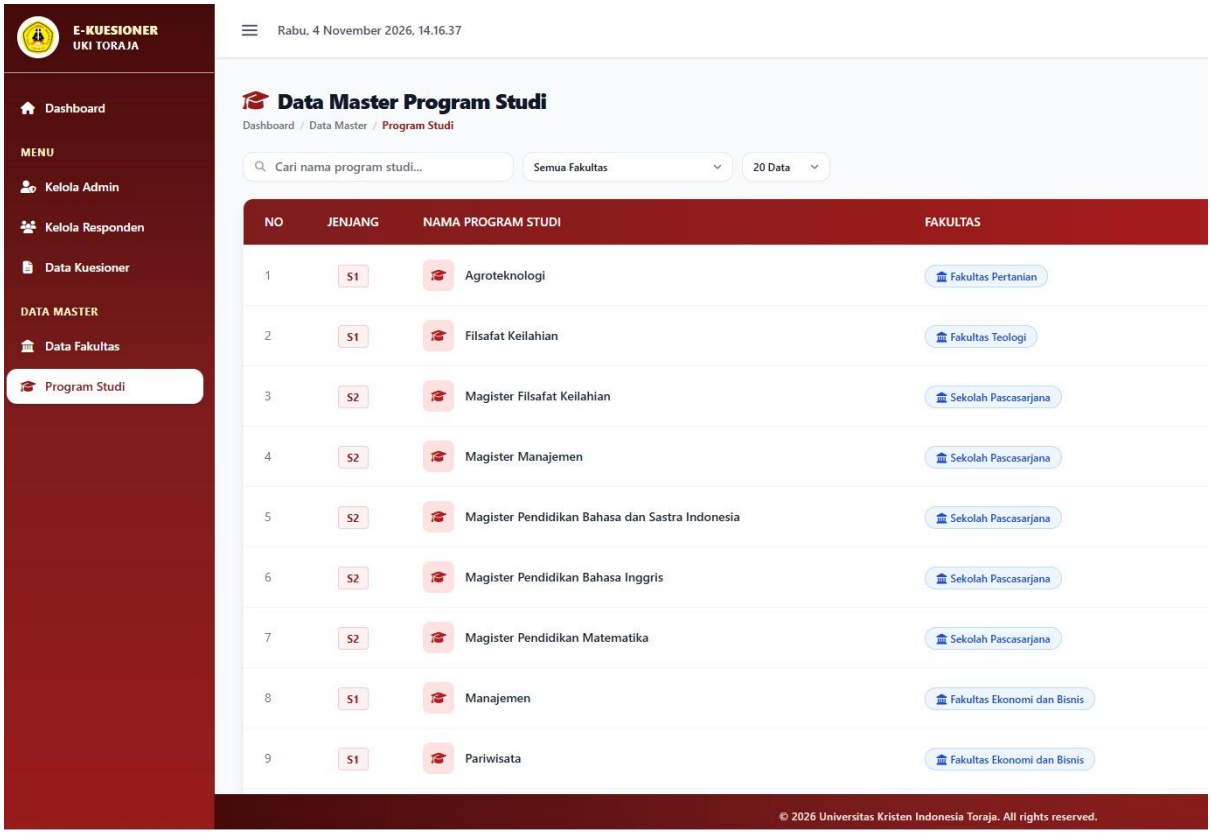
lanjut melalui peningkatan koordinasi dengan dosen, penguatan kualitas pembelajaran, serta pemantauan pelaksanaan proses pembelajaran secara berkala.

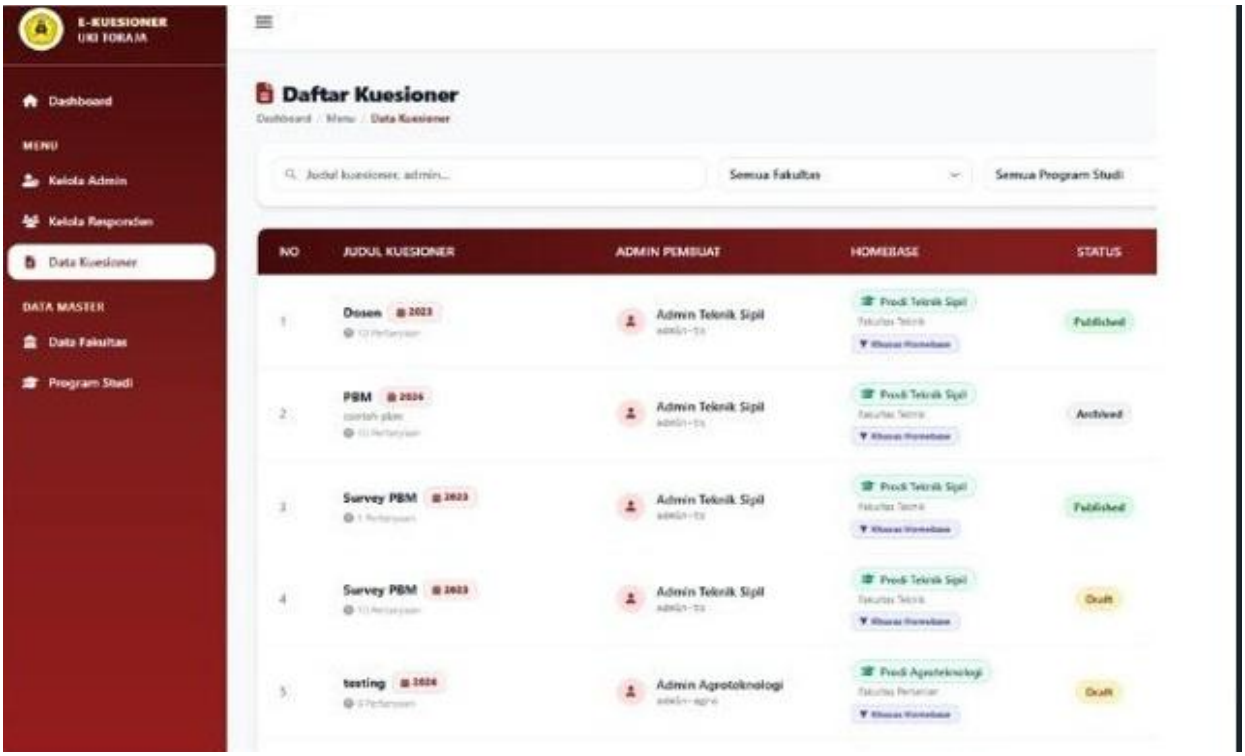
Dengan demikian, pelaksanaan survei kepuasan PBM diharapkan tidak hanya menjadi instrumen pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa, tetapi juga menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas di Universitas Kristen Indonesia Toraja

5.2 Penutup

Demikian laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2025/2026 Semester Genap ini disusun sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran. Diharapkan hasil survei dan rencana tindak lanjut yang dirumuskan dapat menjadi acuan bagi program studi, dosen, dan unit terkait dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

LAMPIRAN


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Rabu, 4 November 2026, 14.16.37
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Program Studi
Dashboard / Data Master / Program Studi
Cari nama program studi...
Semua Fakultas
20 Data
NO
JENJANG
NAMA PROGRAM STUDI
FAKULTAS
1 S1 Agroteknologi Fakultas Pertanian
2 S1 Filsafat Keilahian Fakultas Teologi
3 S2 Magister Filsafat Keilahian Sekolah Pascasarjana
4 S2 Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana
5 S2 Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana
6 S2 Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana
7 S2 Magister Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana
8 S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
9 S1 Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis
© 2026 Universitas Kristen Indonesia Toraja. All rights reserved.


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
Dosen
PBM
Survey PBM
Survey PBM
testing
Admin Teknik Sipil
Admin Teknik Sipil
Admin Teknik Sipil
Admin Teknik Sipil
Admin Agroteknologi
Published
Archived
Published
Draft
Draft